

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan di bawah ini:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Flipped Classroom* implementasinya adalah pada sesi pembelajaran yang tidak terjadi secara langsung dengan memberikan video pembelajaran terkait topik yang akan dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Sementara itu, pada saat pembelajaran di kelas guru akan mengadakan sesi diskusi sekaligus memberi ruang bagi siswa untuk menerima umpan balik secara langsung atas tanggapan mereka. Metode diskusi terjadi pada setiap sesi yaitu sesi penjelasan guru, permainan dan beberapa latihan terbimbing. Pada akhir pembelajara, guru memberikan tugas kepada siswa berdasarkan materi yang telah dipelajari untuk mengecek pemahaman mereka terhadap konsep pelajaran.
2. Terdapat kelebihan dan kekurangan metode *Flipped Classroom* pada pembelajaran Akidah Akhlak antara lain:

Kelebihan metode tersebut meliputi sesuai dengan pola pikir siswa saat ini sehingga metode pembelajaran tersebut secara maksimal

diterapkan, siswa bisa belajar menggunakan bahan dari video, website yang telah disediakan oleh sekolah, dan yang terakhir siswa dapat mereview pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru melalui video pembelajaran.

Kekurangan metode tersebut yaitu dari segi sarana prasarana meliputi ruang lab. Komputer yang tidak bisa dijangkau oleh seluruh siswa, sehingga siswa dalam metode *Flipped Classroom* pada pembelajaran Akidah Akhlak kurang maksimal dan juga jaringan internet yang kurang memadai untuk diakses seluruh siswa.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak ini juga memiliki kendala-kendala yang pertama biasanya guru tidak menguasai teknologi informasi untuk membuat video pembelajaran atau power point, yang kedua biasanya guru tidak mau repot-repot karena guru memang tidak mengetahui tentang manfaat pembelajaran metode *Flipped Classroom*, yang ketiga guru sudah terlalu nyaman di zonanya, guru harus didorong untuk merubah pola pikirnya, harus berinovasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, yang keempat siswa tidak memiliki perlengkapan sekolah dengan metode *Flipped Classroom* membutuhkan perangkat untuk mengakses video pembelajaran. Siswa harus memiliki perangkat komputer atau laptop yang terhubung ke internet, karena video pembelajaran dapat diakses melalui internet. Kelima ketidaksetujuan

orang tua, orang tua tidak mendukung program sekolah karena tidak mengetahui atau memahami program sekolah.

B. Saran

1. Bagi guru, untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Flipped Classroom* pada pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alternatif yang dapat mengefisienkan waktu pembelajaran di kelas yang relatif singkat dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, metode *Flipped Classroom* dapat dijadikan acuan untuk memaksimalkan kemanfaatan penggunaan handphone dalam proses pembelajaran sehingga di rumah siswa dapat belajar secara maksimal, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi Peneliti selanjutnya peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan. Mengingat komponen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena menyesuaikan dengan kondisi siswa dan penerapan metode *Flipped Classroom* yang masih kurang kreatif dan inovatif. Sehingga perlunya peneliti selanjutnya menyusun dan menyempurnakan kembali penelitian ini agar dapat membawa ke arah perubahan yang lebih baik lagi.